

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya hidup sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman. Dewasa ini, gaya hidup lebih cenderung untuk mengikuti trend yang sedang berkembang. Trend tersebut awalnya merupakan budaya yang ada di Negara-negara barat yang maju seperti Amerika, Inggris, dll yang dijadikan sebagai kiblat oleh masyarakat di Negara-negara berkembang seperti di Indonesia ini dalam berperilaku. Apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini, dimana terjadi proses internasionalisasi disegala bidang dan tidak ada lagi sekat atau batas antar Negara (*borderless*).

Seiring dengan perkembangan zaman media massa tumbuh dan berkembang dengan subur, bak jamur dimusim hujan. Era globalisasi memiliki pengaruh yang kuat disegala dimensi kehidupan masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sosial baik secara positif maupun negatif. Perkembangan teknologi membuat masyarakat terpit diantara dua pilihan. Disatu pihak masyarakat menerima kehadiran teknologi, di pihak lain kehadiran teknologi modern justru menimbulkan masalah-masalah yang bersifat struktural yang kemudian merambah di semua aspek kehidupan masyarakat. Terkait dengan perkembangan teknologi yang berdampak kearah modernisasi, IPTEK merupakan yang paling pesat perkembangannya. Salah satu diantaranya yang cukup membuat masyarakat terkagum-kagum ialah perkembangan teknologi informasi.

Menurut Praktito (1979 : 36) dewasa ini kemajuan teknologi informasi yang menuju kearah globalisasi komunikasi dirasakan cenderung berpengaruh langsung terhadap tingkat peradaban masyarakat dan bangsa. Kita semua menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi akhir-akhir ini bergerak sangat pesat dan telah menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap tata kehidupan masyarakat di berbagai Negara. Kemajuan bidang informasi membawa kita memasuki abad revolusi komunikasi. Bahkan ada yang menyebutnya sebagai “Ledakan Komunikasi” (Subrata, 1992).

Arus informasi yang cepat menyebabkan kita tidak mampu untuk menyaring pesan yang datang. Akibatnya tanpa sadar informasi tersebut sedikit demi sedikit telah mempengaruhi pola tingkah laku dan budaya dalam masyarakat. Kebudayaan yang sudah lama ada dan menjadi tolak ukur masyarakat dalam berperilaku kini hampir hilang dan lepas dari perhatian masyarakat. Akibatnya, semakin lama perubahan-perubahan sosial di masyarakat mulai terangkat ke permukaan.

Gaya hidup merupakan istilah yang sedang populer saat ini dalam masyarakat. Gaya hidup masyarakat Sekaran saat ini telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya jaman. Dahulu masyarakat tidak terlalu mementingkan urusan penampilan dan gaya hidup. Mereka lebih mementingkan masalah kebutuhan pokok daripada masalah penampilan, tetapi sekarang berbeda keadaannya, karena kini urusan penampilan dan gaya hidup mulai menjadi perhatian serius.

Kita akan membahas mengenai gaya hidup di kalangan mahasiswa perkotaan. Terjadinya perubahan ekonomi yang ada dalam mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa lain yang tingkat ekonominya lebih tinggi, pencitraan pergaulan yang lebih luas, pengetahuan teknologi dan informasi yang lebih modern, dan beberapa penyebab lainnya. Dimana cara hidup mahasiswa berubah mulai dari cara mereka berpakaian, bersosialisasi, dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kehidupan yang dianggap *modern*, *gaul*, *keren*, oleh mahasiswa.

Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan, perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagiannya yaitu : kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, bahkan perubahan dalam bentuk serta aturan organisasi sosial. Modernisasi merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial dan budaya Indonesia. Modernisasi digunakan untuk menunjuk pada berbagai tahapan perkembangan sosial yang didasarkan pada industrialisasi, pertumbuhan ilmu dan teknologi, Negara bangsa modern, pasar dunia kapitalis, urbanisasi, dan berbagai unsur infrastruktur lainnya. Penyebab utama lain dalam perubahan sosial dan budaya di Indonesia yaitu globalisasi. Masyarakat telah mampu melakukan transaksi ekonomi dan informasi dalam waktu singkat melalui teknologi satelit dan komputer. Misalnya adalah para mahasiswa yang pesan pakaian, sepatu, dan tas melalui *online shop* agar lebih praktis dalam mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan. Masyarakat yang terpengaruh budaya global secara sadar atau tidak telah memiliki suatu pola perilaku baru yang khas. Pola perilaku tersebut merupakan sebuah proses pembentukan gaya hidup.

Ini berarti bahwa perubahan sosial dan budaya di Indonesia yang disebabkan oleh globalisasi dan modernisasi salah satunya tampak pada gaya hidup masyarakat.

Gaya hidup bagian dari kehidupan sosial sehari-hari yang telah menjadi *trendy* semakin berubah ke arah suatu keniscayaan ketika di dalamnya media massa juga turut berperan dan menjadi hal penting dalam membentuk pola budaya konsumtif. Sebelum terjadi budaya konsumtif, awalnya masyarakat hanya mengkonsumsi barang untuk kebutuhan produksi dan konsumsi yang cukup. Namun sekarang semuanya masyarakat sekarang lebih suka mengkonsumsi segala sesuatunya dengan berlebihan. Media massa telah member klaim rasa kepercayaan diri dan *eksklusif* kepada masyarakat. Maka diperoleh juga prestise, status, kelas, dan symbol sosial tertentu. Konsumerisme dalam kehidupan modern menjelma menjadi sesuatu yang harus segera dipenuhi dan dipuaskan kebutuhannya. Identitas diri ditunjukkan dengan berbagai macam produk unggulan yang masyarakat gunakan, diperoleh melalui iklan media massa. Akhirnya masyarakatpun mengabaikan tentang nilai dan kegunaan dari berbagai macam barang yang dibeli, sehingga budaya konsumtif memang telah menjadi gaya hidup masyarakat.

Gaya hidup konsumtif meliputi seluruh kelompok masyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa merupakan sekelompok pemuda yang seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Tetapi. Kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup

khas dikalangan mahasiswa dan terjadi akulturasi sosial budaya tinggi dalam mempertahankan prestise dari masing-masing individu. Sebelum terjadi globalisasi dan modernisasi masih banyak mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan jarang melakukan hal-hal yang aneh. Berbeda dengan sekarang, mahasiswa berubah dalam hal berpakaian, pergaulan, pemakaian uang dan kebutuhan lain yang menjadi berlebihan, tidak sesuai kebutuhan. Modernisasi yang dilakukan oleh mahasiswa masa kini cenderung ke arah *westernisasi*. Terjadi proses peniruan budaya barat yang menurut mahasiswa lebih *oke* dibanding budaya sendiri. Jadi yang ditiru sebatas pada mode, padahal yang diharapkan oleh modernisasi adalah rasionalitas dan cara berfikir yang tangkas.

Kampus yang seharusnya digunakan sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan namun sekarang malah dijadikan ajang pamer penempilan dan kekayaan semata. Sehingga ketika banyak mahasiswa menrapkan gaya hidup konsumtif, kehidupan di kampus semakin tidak jelas. Mahasiswa yang cenderung memiliki kelebihan kekayaan menjadi mudah terpengaruh untuk memenuhi gaya hidup yang konsumtif tersebut. Mahasiswa akan dianggap mengikuti perkembangan jaman apabila telah membeli dan memakai barang-barang dengan *merk* terkenal. Sebagian mahasiswa lain yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup konsumtif akibat tuntutan pergaulan. Sehingga sebagian besar mahasiswa masa kini hanya mementingkan penampilan saja. Berkembangnya gaya hidup konsumtif mencakup semua aliran gender baik laki-laki maupun perempuan. Uang saku mahasiswa lebih dipentingkan untuk membeli berbagai macam barang *bermerk* untuk mengikuti *trend* terkini di

banding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkuliahan.

Kehidupan masyarakat kota membentuk sebuah sistem gaya hidup yang mau tidak mau diikuti oleh mayoritas penduduk kota dengan tidak memandang apakah masyarakat tersebut asli orang kota maupun masyarakat dari luar daerah. Dengan gerak yang super cepat, kehidupan kota memaksa kita orang-orang yang tinggal di kota untuk ikut latut dalam kecepatan perubahannya. Ditambah lagi dengan arus kecepatan informasi dan komunikasi membuat masyarakat kota selalu membanding-bandingkan kualitas gaya hidup mereka dengan Negara-negara di luar Negeri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat masalah mengenai faktor-faktor dan yang melatar belakagi gaya hidup mahasiswa di kota. Dengan judul penelitian “Gaya Hidup Mahasiswa Perkotaan (Studi Kasus Tentang Sosiologi Perkotaan di Kota Makassar).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya hidup mahasiswa di perkotaan Makassar?
2. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa perkotaan?
3. Bagaimana dampak gaya hidup mahasiswa perkotaan terhadap proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa perkotaan.
2. Untuk mengetahui Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa perkotaan.
3. Untuk mengetahui dampak gaya hidup mahasiswa perkotaan terhadap proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran gaya hidup mahasiswa perkotaan.
2. Secara Praktis Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dan sebagai data dasar tentang gaya hidup mahasiswa perkotaan (studi kasus tentang sosiologi perkotaan di kota Makassar).